

PELUKUTAKAAN

1299/Pr-Ump/2011

07-05-2011

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI POKOK DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL  
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PERUSAHAAN SKALA  
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : SRI REZKI**

**NIM : 22 2007 168**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2011**



**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI POKOK DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL  
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PERUSAHAAN SKALA  
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**NAMA : SRI REZKI**

**NIM : 22 2007 168**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2011**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rezki

NIM : 22 2007 168

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahawa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2011

Penulis



Sri Rezki

**Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : **PENGARUH SISTEM AKUNTANSI POKOK  
DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL  
TERHADAP KUALITAS INFORMASI  
AKUNTANSI PERUSAHAAN SKALA  
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**

**Nama** : **Sri Rezki**  
**Nim** : **22 2007 168**  
**Fakultas** : **Ekonomi**  
**Jurusan** : **Akuntansi**  
**Mata Kuliah Pokok** : **Sistem Informasi Akuntansi**

**Diterima dan Disyahkan  
Pada Tanggal.....**

**Pembimbing**



**(DR. Sa'adah Siddik, SE, Ak, M.Si)**

**Mengetahui  
Dekan  
u.b Ketua Jurusan**



**(Drs. Sunardi, SE, M.Si)**

30  
21 2011

**Motto :**

**Ambillah waktu untuk beribadah**

**Itu adalah kekuatan terbesar dari Allah SWT**

**Ambillah waktu untuk berfikir**

**Itu adalah sumber kekuatan**

**Ambillah waktu untuk membaca**

**Itu adalah sumber kebijaksanaan**

**Ambillah waktu untuk mencintai dan dicintai**

**Itu adalah hak istimewa yang diberikan Allah SWT**

**Ambillah waktu untuk bersahabat**

**Itulah jalan menuju kebahagiaan**

**Ambillah waktu untuk bekerja**

**Itu adalah nilai dari keberhasilan**

**Janganlah mencoba untuk menjadi orang yang sukses, tetapi cobalah untuk menjadi orang yang berharga**

**(Mario Teguh)**

**Tesucap Syukur pada-Mu Allah SWT**

**Ku persembahkan Amanah ini Kepada :**

**❖ Papa dan Mama Ku Tercinta**

**❖ Saudara-saudara Ku Tersayang (Adit, Ageng,**

**Fadil)**

**❖ Pembimbing Skripsiku**

**❖ Almamaterku (UMP CA.07)**



## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarohkatuh**

Alhamdulillahirrobbil 'Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Pokok dan Kemampuan Manajerial terhadap Kualitas Informasi akuntansi Perusahaan Skala Menengah di Kota Palembang

Perusahaan Menengah di Kota Palembang belum menerapkan sistem akuntansi pokok yang mengakibatkan rendahnya kualitas informasi yang dihasilkan. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak menjurnal apalagi memosting transaksi keuangan ke dalam buku besar dan laporan keuangan yang dibuat hanya laporan neraca dan laba rugi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Pokok dan Kemampuan Manajerial terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Perusahaan skala Menengah di Kota Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua (Sugiarto dan Nilawati) yang telah mendo'akan, membiayai, mendidik, dan memberi dorongan semangat dan motivasi kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu DR. Sa'adah Siddik, SE, Ak, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak H. Drs. Rosyadi, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si dan Ibu Welly, SE, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007 khususnya anak-anak CA07, terima kasih atas bantuan, semangat dan kerja samanya selama ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh**

Palembang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	8
B. Landasan Teori .....	11
1. Sistem Akuntansi Pokok .....	11
a. Pengertian Sistem Akuntansi Pokok .....	11
b. Komponen Sistem Akuntansi Pokok .....	12
c. Tujuan Sistem Akuntansi .....	16

2.	Kemampuan Manajerial .....	17
a.	Pengertian Kemampuan Manajerial .....	17
b.	Fungsi Manajemen .....	18
3.	Kualitas Informasi Akuntansi .....	21
a.	Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi .....	21
b.	Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi .....	22
C.	Hipotesis .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	28
B.	Tempat Penelitian .....	28
C.	Operasionalisasi Variabel .....	29
D.	Populasi dan Sampel .....	30
E.	Data yang Diperlukan .....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis.....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Hasil Penelitian .....	40
1.	Gambaran Umum Perusahaan .....	40
2.	Deskripsi Variabel.....	42
3.	Hasil Uji Data.....	47
a.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
1)	Uji Validitas.....	47
2)	Uji Reliabilitas .....	50

b. Uji Normalitas Data .....	51
c. Uji Asumsi Klasik.....	52
1) Uji Multikolinearitas.....	53
2) Uji Autokorelasi.....	53
3) Uji Heteroskedastisitas .....	55
d. Uji Regresi Linear Berganda .....	55
e. Uji Hipotesis .....	56
1) Uji F .....	56
2) Uji t .....	57
B. Pembahasan .....	60
1. Analisis dan Pembahasan .....	60
2. Analisis Uji F .....	74
3. Analisis Uji t .....	75
<b>BAB V      SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel I. 1	Perusahaan Skala Menengah di Kota Palembang .....	4
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel .....	29
Tabel IV.1	Deskripsi Variabel Sistem Akuntansi Pokok .....	42
Tabel IV.2	Deskripsi Variabel Kemampuan Manajerial.....	44
Tabel IV.3	Deskripsi Variabel Kualitas Infomasi Akuntansi.....	45
Tabel IV.4	Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Akuntansi Pokok .....	48
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemampuan Manajerial .....	49
Tabel IV.6	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi .....	50
Tabel IV.7	Hasil Pengujian Reliabilitas .....	51
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Normalitas Data .....	52
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	53
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	54
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	56
Tabel IV.13	Hasil Uji t.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	81
Lampiran 2	Daftar Nama Perusahaan Skala Menengah di Kota Palembang.....	85
Lampiran 3	Tanda Tangan dan Cap Perusahaan .....	87
Lampiran 4	Hasil Pengujian SPSS .....	89
Lampiran 5	Sertifikat Lulus Membaca dan Hafalan Al-Qur'an .....	97
Lampiran 6	Sertifikat Toefl .....	98
Lampiran 7	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi.....	100
Lampiran 8	Biodata Penulis .....	101

## ABSTRAK

Sri Rezki/222007168/2011/ Pengaruh Sistem Akuntansi Pokok dan Kemampuan Manajerial terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang signifikansi pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial terhadap kualitas informasi akuntansi secara simultan dan parsial pada perusahaan skala menengah di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 perusahaan skala menengah dengan menggunakan teknik acak sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Responden penelitian ini adalah manajer, bagian akuntansi dan pegawai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh  $F_{hitung} = 3,406$  lebih besar daripada  $F_{tabel} = 1,395$  dan  $sig\ 0,041 < 0,05$  ini berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Pengujian secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi menunjukkan sistem akuntansi pokok  $p = 0,037$  dan kemampuan manajerial  $p = 0,520$ , dengan  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa hanya sistem akuntansi pokok yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi karena nilai  $p$  lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ .

Kata Kunci: Sistem akuntansi pokok, kemampuan manajerial, kualitas informasi akuntansi.

## ABSTRACT

*Sri Rezki/222007168/2011/ The Influence of Proper Accounting System and The Managerial Capability to Accounting Information Quality at Middle Companies in Palembang.*

*This research is carried out to gain the empirical evidence of the influence of proper accounting system and the managerial capability to accounting information quality both simultaneously and partially at middle companies in Palembang. The samples are taken from 78 middle companies by using the technique of random sampling. Questionnaire media and interview are used to collect data. The respondents of this research are company managers, accounting department head, and employer. Meanwhile, the multi regression analysis is used to determine the influence of independent variables to the accounting information quality both simultaneously and partially.*

*From the test result done simultaneously, it is found that  $F_{count} = 3,406$  which is larger than  $F_{table(0,05,55)} = 1,395$  it means all dependent variables influence significantly to the dependent variable. Furthermore, the test to determine the partial influence degree of the independent variables to the accounting information quality give result to proper accounting system  $p_{value} = 0,037$  and managerial capability  $p_{value} = 0,520$ , while  $\alpha = 0,05$ . It means only the proper accounting system variable influences significantly to the accounting information quality because  $p_{value}$  is smaller than  $\alpha = 0,05$ .*

*Key words: proper accounting system, managerial capability, accounting information quality.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dituntut untuk dapat menunjukkan kinerja yang baik dan menghasilkan laba yang maksimal agar mendapatkan kepercayaan dari kreditur maupun investor. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan memiliki sistem dan kemampuan manajerial yang baik dalam mengatur setiap aktivitasnya. Sistem dan kemampuan manajerial tersebut kemudian akan menghasilkan informasi akuntansi yang akan memenuhi kebutuhan para penggunanya demi menunjang perkembangan perusahaan.

Suatu sistem yang dibutuhkan dalam menghasilkan informasi akuntansi disebut sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001: 3). Sistem akuntansi dibagi menjadi 2 yaitu sistem akuntansi pokok dan sistem akuntansi pendukung.

Unsur-unsur sistem akuntansi dirancang oleh manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan pengelolaan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan (Mulyadi, 2001: 15). Oleh karena itu, seorang pimpinan/manajer dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang baik. Menurut Gie (1982) dalam Maman (1999: 245), kemampuan manajerial adalah daya kesanggupan dalam menggerakkan

orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam suatu organisasi. Para manajer harus dapat mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan dapat berkualitas yang kemudian akan sangat diperlukan untuk dijadikan alat evaluasi atas hasil kegiatannya.

Keluaran dari sistem akuntansi adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan harus memenuhi kriteria dan standar. Kriteria kualitas informasi akuntansi yaitu relevan, dapat diuji, dapat dimengerti, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi-posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009: 3).

Sistem akuntansi pokok terdiri dari formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan. Penerapan sistem akuntansi pokok dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Menurut Mulyadi (2001: 19), tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Apabila sistem akuntansi pokok diterapkan dengan baik, maka nilai-nilai yang tertera pada laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi-posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini akan mengakibatkan laporan keuangan yang

dihasilkan dapat berkualitas sehingga bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Apabila laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tidak berkualitas, maka perusahaan akan kesulitan dalam pengambilan keputusan ekonomi, lembaga keuangan akan sulit memberikan pinjaman, investor enggan berinvestasi, dan mempersulit terpenuhinya kewajiban membayar pajak kepada pemerintah. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki sistem akuntansi pokok dan manajemen yang baik yang mampu menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi, tidak terkecuali perusahaan menengah.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (UU RI No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah). Berikut ini adalah daftar perusahaan skala menengah di kota Palembang.

**Tabel I.1**  
**Perusahaan Skala Menengah**  
**di Kota Palembang**

<b>Perusahaan Menengah di Kota Palembang</b>	<b>Jumlah</b>
Kecamatan Kalidoni	21
Kecamatan Sukarami	25
Kecamatan Gandus	8
Kecamatan Sako	17
Kecamatan Kemuning	23
Kecamatan Kertapati	5
Kecamatan Ilir Timur I	69
Kecamatan Ilir Timur II	50
Kecamatan Seberang Ulu I	19
Kecamatan Seberang Ulu II	30
Kecamatan Ilir Barat I	36
Kecamatan Ilir Barat II	9
Kecamatan Alang-Alang Lebar	7
Kecamatan Plaju	20
Kecamatan Bukit Kecil	18
<b>Jumlah</b>	<b>357</b>

*Sumber: Disperindagkop, 2010*

Banyaknya jumlah perusahaan menengah dari tabel di atas menunjukkan adanya perkembangan perusahaan menengah di kota Palembang, namun tidak dengan kualitas informasi akuntansinya. Berdasarkan tinjauan langsung yang dilakukan penulis di 12 perusahaan skala menengah yang tersebar di 6 kecamatan di kota Palembang, perusahaan-perusahaan tersebut belum menerapkan sistem akuntansi pokok yang mengakibatkan rendahnya kualitas informasi yang dihasilkan.

Perusahaan-perusahaan tersebut tidak menjurnal apalagi memosting transaksi keuangan ke dalam buku besar. Transaksi keuangan yang terjadi hanya dicatat di dalam sebuah buku penjualan, buku pembelian, dan buku kas. Bahkan

sebagian diantaranya hanya mencatat di dalam sebuah buku yang di dalamnya mendaftarkan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi. Laporan yang dihasilkan juga tidak memenuhi komponen-komponen laporan keuangan yang ada dalam standar akuntansi keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan skala menengah di 6 kecamatan tersebut hanya membuat laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi, namun laporan tersebut masih bersifat umum dan tidak mendetail karena dalam penyusunannya masih mengikuti keinginan pemiliknya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi perusahaan skala menengah belum cukup baik, yang diperkirakan dipengaruhi secara langsung oleh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui signifikansi pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial baik secara bersama maupun secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Pokok dan Kemampuan Manajerial terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Perusahaan Skala Menengah di Kota Palembang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan

skala menengah di kota Palembang?

2. Apakah sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan skala menengah di kota Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara bersama terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan skala menengah di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan skala menengah di kota Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi mengenai kualitas informasi akuntansi

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan

tentang pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial terhadap kualitas informasi akuntansi.

### **3. Bagi Almamater**

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya berjudul Praktik Akuntansi pada Perusahaan Menengah di Kota Palembang telah dilakukan oleh Dian dan Sa'adah (2008). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah apakah perusahaan menengah di kota Palembang sudah menerapkan proses akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah proses akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 78 perusahaan skala menengah di kota Palembang yang sudah melaksanakan proses akuntansi hanya sebesar 19,25%. Dari 19,25% tersebut, hanya dua perusahaan yang melaksanakan proses akuntansi sesuai dengan teori dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Persamaan penelitian Dian dan Sa'adah dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti penerapan sistem akuntansi pada perusahaan menengah di kota Palembang. Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya menggunakan variabel proses akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan variabel sistem akuntansi pokok, kemampuan manajerial dan kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan metode analisis data kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis data kuantitatif.

Penelitian lainnya berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pokok terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil di Ilir Timur I Palembang telah dilakukan oleh Revira (2009). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut yakni bagaimana pengaruh penerapan sistem akuntansi pokok terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan kecil di Ilir Timur I Palembang. Variabel yang digunakan adalah sistem akuntansi dan kualitas informasi laporan akuntansi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi pokok berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian yang dilakukan Revira dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi pokok terhadap kualitas informasi akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada variabel dan unit penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah sistem akuntansi dan kualitas informasi laporan akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan variabel sistem akuntansi pokok, kemampuan manajerial, dan kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan skala kecil di Ilir Timur I Palembang, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan skala menengah di kota Palembang.

Penelitian berjudul Pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Bali juga telah dilakukan oleh

Ketut dan Made (2008). Perumusan masalah dalam penelitian ini yakni apakah faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen berpengaruh secara bersama maupun parsial terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.

Variabel yang digunakan adalah kemampuan manajemen dan kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut adalah:

1. Faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen secara bersama berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.
2. Faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 68,3 persen. Ini berarti bahwa kualitas informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajemen, tetapi dipengaruhi juga oleh variabel-variabel lain sebesar 21,7 persen yang tidak termasuk dalam model.
3. Variabel perencanaan dan pengorganisasian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali. Sebaliknya, variabel pengarahan dan pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh kemampuan manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi dengan metode analisis data kuantitatif. Perbedaannya yakni penelitian tersebut dilakukan pada hotel berbintang di Bali, sedangkan unit

penelitian yang diteliti oleh penulis adalah perusahaan skala menengah di kota Palembang.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Sistem Akuntansi**

#### **a. Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2001: 5), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan (Nugroho, 2001: 4)

Menurut Zaki (2002: 5), sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 165), sistem akuntansi adalah metode dan catatan yang dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan

transaksi organisasi serta untuk memelihara akuntabilitas terkait dengan aktiva dan utang perusahaan. Menurut Fess (2005: 234), sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pokok terdiri dari formulir, catatan dan laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.

#### b. Komponen Sistem Akuntansi Pokok

Menurut Mulyadi (2001: 75-139), komponen sistem akuntansi pokok terdiri dari:

##### 1) Formulir

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Formulir bermanfaat untuk:

- a) Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
- b) Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
- c) Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.
- d) Menyampaikan informasi pokok dari satu orang ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

##### 2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

### 3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

### 4) Buku Pembantu

Buku pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian tertentu dalam buku besar, yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan.

### 5) Laporan Keuangan

Menurut Fess (2005: 24), laporan keuangan yaitu laporan akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Gillespie dalam Zaki (2004: 5), sistem akuntansi pokok terdiri dari:

#### 1) Bukti Transaksi atau Formulir

Formulir adalah blangko-blangko yang digunakan untuk melakukan pencatatan dari suatu transaksi seperti faktur penjualan, rekening dan lain-lain. Formulir mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a) Untuk menentukan hasil kegiatan suatu perusahaan,
- b) Untuk menjaga aktiva-aktiva dan utang-utang perusahaan,
- c) Untuk memerintahkan mengerjakan suatu pekerjaan,
- d) Untuk memudahkan penyusunan rencana-rencana kegiatan, penilaian hasil-hasilnya dan penyesuaian rencana-rencana.

## 2) Klasifikasi Rekening dan Kode Akun

Kode akun bermanfaat untuk memudahkan proses pengolahan data karena dengan kode akun data akan lebih mudah diidentifikasi dan mencari rekening-rekening yang diinginkan.

## 3) Jurnal

Jurnal adalah catatan transaksi pertama kali (*books of final entry*). Catatan ini dibuaturut tanggal terjadinya transaksi.

## 4) Buku Besar (Umum dan Pembantu)

Buku besar adalah buku catatan akhir (*books of final entry*) yang merupakan kumpulan rekening-rekening neraca (riil) dan laba rugi (nominal). Buku besar ini merupakan sumber data untuk menyusun neraca dan laporan laba rugi serta laporan perubahan modal.

Menurut Soemarso (2004:91), komponen sistem akuntansi pokok terdiri dari:

### 1) Bukti Transaksi

Bukti transaksi berguna untuk memastikan keabsahan transaksi yang telah dicatat.

### 2) Jurnal

Jurnal merupakan formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus didebit dan dikredit.

### 3) Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri.

#### 4) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi, seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 144), komponen sistem akuntansi pokok terdiri dari:

##### 1) Formulir

Formulir yang dirancang dengan baik harus digunakan untuk melaporkan setiap transaksi.

##### 2) Buku Pembantu

Buku pembantu harus digunakan untuk mengakumulasi detail informasi yang terangkum dalam buku besar.

##### 3) Kode Rekening

Kode rekening yang memuat deskripsi detail kegunaan dan membantu terwujudnya konsistensi aplikasi kebijakan akuntansi, memastikan konsistensi pencatatan transaksi serta memfasilitasi penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen sistem akuntansi pokok terdiri dari formulir, jurnal, buku besar dan buku pembantu dan laporan keuangan.

#### c. Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Hall (2001: 18), tujuan sistem akuntansi adalah:

- 1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen suatu organisasi atau perusahaan karena manajemen bertanggung jawab untuk

menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

- 2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- 3) Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari karena sistem informasi membantu personil operasional untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2001: 19-20), tujuan umum sistem akuntansi adalah:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Narko (2002: 7), tujuan sistem akuntansi adalah:

- 1) Sistem akuntansi harus dapat menjamin bahwa informasi yang dihasilkan harus dapat diandalkan serta menyediakan catatan-catatan yang lengkap untuk pertanggungjawaban keamanan organisasi.
- 2) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam menyelenggarakan catatan-catatan.

3) Sistem informasi akuntansi dianggap memiliki kualitas tinggi, nilai informasi yang bersangkutan relevan, tepat waktu, mempunyai daya banding dan dapat diuji kebenarannya serta mudah dimengerti dan lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi akuntansi dalam pencapaian tujuan organisasi, memperbaiki sistem yang sudah ada untuk memberi perlindungan kekayaan perusahaan serta mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

## **2. Kemampuan Manajerial**

### **a. Pengertian Kemampuan Manajerial**

Menurut Gie (1982) dalam Maman (1999: 245), kemampuan manajerial adalah daya kesanggupan dalam menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam suatu organisasi. Menurut Leslie (2003: 32), kemampuan manajerial adalah kemampuan yang dimiliki manajer dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memanfaatkan segala sumber daya baik materiil maupun nonmaterial melalui kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/kepemimpinan/ menggerakkan (*actuating*), kemampuan penyeliaan (*supervisi*).

Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian (Sondang, 1997: 107). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial adalah daya kesanggupan

manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian.

#### b. Fungsi Manajemen

Menurut Rusdy (2004: 52), fungsi manajemen terdiri dari:

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memutuskan apa yang akan dikerjakan, menetapkan tujuan-tujuan perusahaan, menentukan strategi dan memilih alternatif arah tindakan.

##### 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah cara para manajer membagi-bagi pekerjaan yang akan dikerjakan dan struktur yang harus dikembangkan untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut diselesaikan dengan tuntas.

##### 3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan memotivasi dan membimbing para bawahan.

##### 4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah suatu prosedur untuk mengukur hasil pelaksanaan dibandingkan dengan perencanaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Bateman dan Snell (2008: 21-22), fungsi manajemen terdiri dari:

##### 1) *Planning*

*Planning* adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang akan diperbuat agar

dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

2) *Organizing*

*Organizing* adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan.

3) *Staffing*

*Staffing* adalah menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, penyerahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.

4) *Motivating*

*Motivating* adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

5) *Controlling*

*Controlling* adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu.

Menurut Siswanto (2010: 24-25), fungsi manajemen meliputi:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah

struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

3) Pengimplementasian (*Directing*)

Pengimplementasian yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

4) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian dan pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

### **3. Kualitas Informasi Akuntansi**

a. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 5-9), kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang disajikan harus memiliki kualitas

handal, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

b. Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 5-9), karakteristik kualitatif informasi akuntansi terdiri dari:

1) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Dikatakan relevan karena dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

2) Dapat Diuji

Informasi keuangan harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

3) Dapat Dipahami

Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

#### 4) Netral

Informasi harus diarahkan untuk kepentingan umum pengguna, dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

#### 5) Tepat Waktu

Informasi hendaknya diberikan sedini mungkin agar dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

#### 6) Dapat Dibandingkan

Informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan laporan keuangan perusahaan sejenis pada periode yang sama.

#### 7) Lengkap

Informasi keuangan dikatakan lengkap bila memenuhi enam tujuan kualitatif di atas dan dapat memenuhi standar pengungkapan laporan keuangan. Standar itu menghendaki pengungkapan seluruh fakta keuangan yang penting dan penyajian fakta secara jelas agar tidak menyesatkan pemakainya.

Menurut Belkaoui (2004: 213), kualitas informasi akuntansi terdiri dari:

##### 1) Relevansi

Relevansi berarti pemilihan informasi yang memiliki kemungkinan

paling besar untuk memnberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi mereka.

2) Dapat Dimengerti

Dapat dimengerti berarti tidak hanya informasi tersebut harus jelas, tetapi para pengguna juga harus dapat memahaminya.

3) Dapat Diverifikasi

Dapat diverifikasi berarti hasil akuntansi dapat didukung oleh pengukuran-pengukuran yang independen, dengan menggunakan metode-metode pengukuran yang sama.

4) Netralitas

Netralitas berarti informasi ditujukan kepada kebutuhan umum dari pengguna, bukannya kebutuhan-kebutuhan tertentu dari pengguna spesifik.

5) Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu berarti konfirmasi informasi secara lebih awal, untuk menghindari adanya kelambatan atau penundaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

6) Komparabilitas (Daya Banding)

Daya banding yang secara langsung berarti perbedaan-perbedaan yang terjadi seharusnya bukan diakibatkan oleh perbedaan perlakuan akuntansi keuangan yang diterapkan.

7) Kelengkapan

Kelengkapan berarti telah dilaporkannya seluruh informasi yang secara wajar memenuhi persyaratan dari tujuan kualitatif yang lain.

Menurut *Accounting Principles Board Statement* No. 4 dalam Sofyan (2005: 127-128), kualitas informasi akuntansi adalah:

1) Relevan

Relevan maksudnya informasi akuntansi perusahaan benar-benar dapat membantu pemakai informasi akuntansi tersebut dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

2) Dapat Dipahami

Dapat dipahami maksudnya informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.

3) Dapat Diverifikasi

Dapat diverifikasi maksudnya informasi akuntansi harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.

4) Netralitas

Informasi akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

5) Tepat Waktu

Informasi akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

6) Daya banding

Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan.

### 7) Lengkap

Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

Menurut Yuhanis dan Welly (2007: 14), tujuan kualitatif informasi akuntansi adalah:

- 1) Relevan, memilih informasi yang paling mungkin untuk membantu pemakai dalam pembuatan keputusan ekonomi.
- 2) Dapat dipahami, selain harus jelas informasi yang dipilih juga harus dapat dipahami pemakai.
- 3) Dapat diuji kebenarannya, hasil-hasil akuntansi dibenarkan oleh ukuran yang independen, menggunakan pengukuran yang sama.
- 4) Netral, informasi akuntansi diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan khusus pemakai tertentu.
- 5) Tepat waktu, berarti mengkomunikasikan informasi seawal mungkin untuk menghindari keterlambatan pembuatan keputusan ekonomi.
- 6) Dapat dibandingkan, perbedaan seharusnya tidak mengakibatkan perlakuan akuntansi yang berbeda.
- 7) Kelengkapan, semua informasi yang memenuhi persyaratan tujuan-tujuan kualitatif lain harus dilaporkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah relevan, dapat diuji, dapat dipahami, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan lengkap.

### C. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian pustaka, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan skala menengah di kota Palembang.

H<sub>2</sub>: Sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan skala menengah di kota Palembang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006:11), jenis-jenis penelitian terdiri dari:

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif**

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif karena meneliti pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial terhadap kualitas informasi akuntansi.

#### **B. Tempat Penelitian**

Unit penelitian ini adalah perusahaan skala menengah di kota Palembang yang telah terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi pada tahun

2010. Perusahaan skala menengah di kota Palembang berjumlah 357 perusahaan dan tersebar di 15 kecamatan di kota Palembang, yaitu kecamatan Kalidoni, kecamatan Sukarami, kecamatan Gandus, kecamatan Sako, kecamatan Kemuning, kecamatan Kertapati, kecamatan Ilir Timur I, kecamatan Ilir Timur II, kecamatan Seberang Ulu I, kecamatan Seberang Ulu II, kecamatan Ilir Barat I, kecamatan Ilir Barat II, kecamatan Alang-Alang Lebar, kecamatan Plaju dan kecamatan Bukit Kecil.

### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sistem Akuntansi Pokok ( $X_1$ )	Formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.	a. Formulir b. Jurnal c. Buku Besar dan Buku Pembantu d. Laporan keuangan	Ordinal
Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )	Daya kesanggupan dalam menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam suatu organisasi.	a. <i>Planning</i> b. <i>Organizing</i> c. <i>Actuating</i> d. <i>Controlling</i>	Ordinal
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Informasi akuntansi yang disajikan harus memiliki kualitas handal, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur ( <i>faithful representation</i> ) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.	a. Relevan b. Dapat Diuji c. Dapat Dimengerti d. Netral e. Tepat Waktu f. Daya Saing g. Lengkap	Ordinal

Sumber: Penulis, 2011

#### D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan skala menengah di kota Palembang yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi tahun 2010, sebanyak 357 perusahaan yang terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* yang dihitung dengan rumus Slovin (Husein, 2008: 67) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel 10 %

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{357}{1 + (357 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{357}{4,57}$$

$$n = 78$$

Sampel yang digunakan adalah sebanyak 78 perusahaan skala menengah di kota Palembang dan responden di masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Satu orang pimpinan
2. Satu orang bagian akuntansi
3. Satu orang karyawan

### **E. Data yang Diperlukan**

Menurut Nur dan Bambang (2002: 146-147) data terdiri dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara).
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu sistem akuntansi pokok perusahaan menengah dan jawaban dari kuesioner.
2. Data sekunder yaitu jumlah perusahaan skala menengah yang diperoleh dari Disperindagkop.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009: 194-203), teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. *Interview* (Wawancara)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner berupa daftar pertanyaan terstruktur tentang variabel kualitas informasi akuntansi yang diberikan kepada pimpinan, variabel sistem akuntansi pokok yang diberikan kepada bagian akuntansi, dan variabel kemampuan manajerial yang diberikan kepada karyawan perusahaan skala menengah. Wawancara dilakukan kepada pimpinan, bagian akuntansi, dan karyawan untuk melengkapi kuesioner.

## G. Analisis Data dan Teknik Analisis

### 1. Analisis Data

Menurut Mudrajad (2009: 145) metode analisis data terdiri dari:

#### a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

#### b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu menjelaskan pengaruh penerapan sistem akuntansi

dan kemampuan manajerial terhadap kualitas informasi akuntansi dengan kalimat yang berasal dari uji statistik atas penyebaran kuesioner kepada responden. Secara kualitatif digunakan skala likert dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut :

Sangat setuju	= SS
Setuju	= S
Netral	= N
Tidak Setuju	= TS
Sangat Tidak Setuju	= STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

## 2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis (uji F dan uji t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science (SPSS)*. Sebelum

melakukan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji asumsi klasik.

#### a. Uji Validitas

Menurut Husein (2008: 54), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid (Sugiyono, 2009: 16), yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% pada uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif bahwa  $r$   $>$   $r_{table}$  (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari  $r$  tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata peritem pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Bila semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata peritem pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik ini memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang

dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Husein, 2008: 57). Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap semua butir pertanyaan yang sudah lolos uji validitas. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS lalu membandingkan nilai *product moment* dan nilai *cronbach's alpha*. Apabila *product moment* < *cronbach's alpha* maka dapat dikatakan reliabel, apabila *product moment* > *cronbach's alpha* maka dapat dikatakan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

Menurut Husein (2008: 79-81), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, jika nilai-nilai *Kolmogorof-Smirnov Z* hitung di atas 5%, data dari variabel bersangkutan berdistribusi normal.

d. Uji Asumsi Klasik

Menurut Iqbal (2008: 281-293), penyimpangan terhadap asumsi-asumsi dasar dalam regresi akan menimbulkan beberapa masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga akan sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Akibatnya estimasi koefisiennya menjadi kurang akurat lagi yang pada akhirnya dapat menimbulkan interpretasi dan kesimpulan yang salah. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### 1) Heteroskedastisitas

Menurut Husein (2008: 84), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode grafik.

### 2) Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Adanya autokorelasi dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

#### a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : terdapat autokorelasi (baik positif maupun negatif)

$H_1$  : tidak terdapat autokorelasi (baik positif maupun negatif)

#### b) Menentukan nilai $\alpha$ dan $d$ tabel

Nilai  $\alpha$  dan  $d$  tabel terdiri atas  $d_u$  dan  $d_l$ . Nilai  $\alpha$  diambil sesuai kebijakan, kemudian nilai  $d_u$  dan  $d_l$  ditentukan dengan  $n$  dan  $k$  tertentu.

#### c) Menentukan kriteria pengujian

(1) Tolak  $H_0$  jika  $d < d_l$

(2) Tolak  $H_0$  jika  $d > 4-d_l$

(3)  $H_0$  diterima jika  $d_u < d < 4-d_u$

(4) Pengujian tidak meyakinkan jika  $d_l \leq d \leq d_u$  atau  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$

#### d) Menentukan nilai uji statistik.

e) Membuat kesimpulan.

### 3) Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model., yaitu jika suatu variabel independen mempunyai nilai  $VIF > 10$  berarti telah terjadi Multikolinearitas. Untuk mendapatkan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen dengan langkah hampir sama dengan mendapatkan nilai Durbin Watson. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami Multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing-masing variabel independen.

### e. Uji Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dengan demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi berganda (*multi linier regression method*). Menurut Iqbal (2008: 255), jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas, maka persamaan regresi linear bergandanya dituliskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kualitas informasi akuntansi

a = nilai Y, apabila  $X_1 = X_2 = 0$

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = sistem akuntansi pokok

$X_2$  = kemampuan manajerial

f. Uji Hipotesis

Menurut Iqbal (2008: 264-267) pengujian hipotesis terdiri dari:

1) Pengujian hipotesis serentak (Uji F)

Pengujian hipotesis serentak merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan  $B_1$  dan  $B_2$  serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  :  $X_1$  dan  $X_2$  tidak mempengaruhi Y

$H_1$  :  $X_1$  dan  $X_2$  mempengaruhi Y

b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai F tabel

c) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

d) Menentukan nilai uji statistik

e) Membuat kesimpulan

2) Pengujian hipotesis individual (Uji t)

Pengujian hipotesis individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B ( $B_1$  atau  $B_2$ ) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  :  $X_i$  tidak mempengaruhi Y

$H_1$  :  $X_i$  mempengaruhi  $Y$

b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dengan  $t$  tabel

c) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel

$H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $> t$  tabel

d) Menentukan nilai uji statistik

e) Membuat kesimpulan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial pada perusahaan skal menengah di kota Palembang. Oleh karena itu responden penelitian ini adalah bagian akuntansi, pimpinan, dan pegawai perusahaan skala menengah.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan skala menengah di kota Palembang yang tersebar di 15 kecamatan dengan sampel perusahaan sebanyak 78 perusahaan, tetapi penulis hanya bisa meneliti 55 perusahaan skala menengah di kota Palembang yang terdiri dari 31 perusahaan (dagang) skala menengah, 21 perusahaan (jasa) skala menengah, dan 3 perusahaan (manufaktur) skala menengah. Dalam melakukan penelitian penulis banyak mendapatkan kendala-kendala antara lain:

- a. Alamat perusahaan yang kurang jelas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Palembang.
- b. Adanya perusahaan yang tidak bersedia untuk mengisi angket atau kuesioner dengan berbagai alasan.
- c. Adanya perusahaan yang sudah bangkrut dan pindah dari alamat yang tertulis dan terdaftar di disperindagkop kota Palembang.

d. Kesulitan dalam mencari alamat perusahaan karena banyak perusahaan yang tidak memasang papan nama perusahaan.

Perusahaan skala menengah di kota Palembang terdiri dari perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Perusahaan jasa kegiatannya menawarkan jasa kepada pelanggan seperti jasa reparasi alat elektronik, peminjaman uang, perbaikan kendaraan dan lain-lain. Perusahaan dagang bergerak di bidang jual beli barang, yakni membeli barang dari pemasok, lalu menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dari barang tersebut. Produk yang dijual berupa barang elektronik, bahan bangunan, peralatan laptop, mobil, *furniture* dan lain-lain. Perusahaan manufaktur bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Produk yang diolah adalah makanan seperti roti, kue dan sebagainya.

Perusahaan skala menengah di kota Palembang belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi pokok. Keseluruhan perusahaan telah memiliki formulir sebagai bukti transaksi. Pencatatan hanya dilakukan ke dalam buku penjualan, buku pembelian dan buku kas. Buku penjualan dan buku pembelian berisi tanggal dan semua produk yang dijual/dibeli, baik kuantitas maupun harga satuannya, sedangkan buku kas digunakan untuk pengeluaran kas sehari-hari perusahaan, tidak berhubungan dengan kegiatan penjualan maupun pembelian. Sebagian perusahaan mencatat transaksi keuangan di dalam buku penerimaan dan buku pengeluaran saja. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laba rugi, namun masih bersifat sederhana dan belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan.

## 2. Deskripsi Variabel

### a. Sistem akuntansi Pokok

Pengukuran variabel sistem akuntansi pokok terdiri dari 7 item pernyataan. Dalam hal ini responden diminta untuk mengukur variabel sistem akuntansi pokok dengan memberikan penilaiannya dari mulai skor 1 sampai dengan skor 5.

**Tabel IV.1**  
**Deskripsi Variabel Sistem Akuntansi Pokok**

ITEM NO.	JAWABAN RESPONDEN									
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	33	60	22	40	-	-	-	-	-	-
2.	25	45,45	23	41,82	7	12,73	-	-	-	-
3.	23	41,82	24	43,64	7	12,73	1	1,81	-	-
4.	26	47,27	21	38,18	6	10,91	2	3,64	-	-
5.	25	45,45	25	45,45	5	9,1	-	-	-	-
6.	20	36,36	24	43,64	9	16,36	2	3,64	-	-
7.	13	23,64	32	58,18	10	18,18	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada item pernyataan no. 1, responden yang menjawab sangat setuju mencapai 60% dari 55 responden yang ada. Sisanya sebanyak 40% menjawab setuju dan tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Pada item pernyataan no. 2 dari 55 responden, tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Jawaban terbanyak dari responden adalah sangat setuju dengan persentase sebesar 45,45% dan hanya 12,73% responden yang menjawab netral.

Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada item pernyataan no. 3. Jawaban setuju dengan persentase terbesar yakni 43,64% dan jawaban yang paling sedikit, hanya 1 responden, adalah tidak setuju. Pada item pernyataan no. 4 sebagian besar responden dengan persentase 47,27% menjawab sangat setuju, tidak ada jawaban sangat tidak setuju dan jumlah responden terkecil sebesar 3,64% ada pada jawaban tidak setuju.

Persentase sama besar antara sangat setuju dan setuju terdapat pada item pernyataan no.5, yakni 45,45% dari 55 responden, sisanya menjawab netral dan tidak ada jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pada item no. 6 pilihan terbanyak responden adalah setuju dengan persentase 43,64%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan jawaban tidak setuju dengan persentase terkecil yakni hanya 3,64% dari 55 responden.

Sama halnya dengan item pernyataan no. 6, jawaban setuju juga merupakan jawaban terbesar responden dengan persentase 58,18% pada item pernyataan no.7, namun tidak ada jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju dan jawaban ntral merupakan jawaban dengan jumlah terkecil, hanya sebanyak 10 responden atau 18,18% dari total 55 responden.

#### b. Kemampuan Manajerial

Pengukuran variabel kemampuan manajerial terdiri dari 7 item pernyataan. Dalam hal ini responden diminta untuk mengukur variabel kemampuan manajerial dengan memberikan penilaiannya dari mulai skor 1 sampai dengan skor 5.

**Tabel IV.2**  
**Deskripsi Variabel Kemampuan Manajerial**

ITEM NO.	JAWABAN RESPONDEN									
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	32	58,18	18	32,73	4	7,27	1	1,82	-	-
2.	19	34,55	30	54,54	6	10,91	-	-	-	-
3.	18	32,73	29	52,73	8	14,54	-	-	-	-
4.	38	69,1	15	27,27	1	1,82	1	1,82	-	-
5.	25	45,45	24	43,64	5	9,1	1	1,82	-	-
6.	24	43,64	22	40	9	16,36	-	-	-	-
7.	26	47,27	24	43,64	4	7,27	1	1,82	-	-

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada item no.1 sebagian besar responden dengan persentase 58,18% menjawab sangat setuju, tidak ada jawaban sangat tidak setuju dan jumlah responden terkecil sebesar 1,82% ada pada jawaban tidak setuju. Pada item no. 2 dan 3 dari 55 responden, tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Jawaban terbanyak dari responden adalah setuju dengan persentase masing-masing item sebesar 54,54% dan 52,73% dan sebaliknya, jawaban paling sedikit dengan persentase masing-masing item sebesar 10,91% dan 14,54% terdapat pada jawaban netral.

Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada item no.4 dan 5, jawaban terbanyak responden adalah sangat setuju dengan persentase masing-masing sebesar 69,1% dan 45,45%. Jawaban terkecil item no.4 terdapat pada jawaban tidak setuju dan netral dengan persentase sama yakni sebesar 1,82%. Sedangkan pada item no.5 jawaban yang paling sedikit dipilih oleh responden adalah netral dengan persentase 1,82%.

Jawaban yang paling banyak dipilih responden adalah sangat setuju pada item no.6 dan no. 7, dengan persentase masing-masing sebesar 43,64% dan 47,27%. Namun pada item no.6 tidak ada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, jawaban dengan persentase terkecil terdapat pada jawaban netral dengan persentase 16,36%. Sedangkan pada item no.7 jawaban yang tidak dipilih responden hanya jawaban sangat tidak setuju dan paling sedikit adalah jawaban tidak setuju, yakni hanya sebesar 1,82% dari 55 responden.

c. Kualitas Informasi Akuntansi

Pengukuran variabel kualitas informasi akuntansi terdiri dari 10 item pernyataan. Dalam hal ini responden diminta untuk mengukur variabel kualitas informasi akuntansi dengan memberikan penilaiannya dari mulai skor 1 sampai dengan skor 5.

**Tabel IV.3**  
**Deskripsi Variabel Kualitas Informasi Akuntansi**

ITEM NO.	JAWABAN RESPONDEN									
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	14	25,45	24	43,64	10	18,18	11	20	-	-
2.	28	50,91	26	47,27	1	1,82	-	-	-	-
3.	8	14,54	25	45,45	6	10,91	16	29,1	-	-
4.	25	45,45	22	40	4	7,27	4	7,27	-	-
5.	5	9,1	12	21,82	22	40	16	29,1	-	-
6.	9	16,36	31	56,36	9	16,36	6	10,91	-	-
7.	4	7,27	10	18,18	13	23,64	28	50,91	-	-
8.	26	47,27	18	32,73	3	5,45	8	14,54	-	-
9.	7	12,73	8	14,54	12	21,82	28	50,91	-	-
10.	4	7,27	11	20	9	16,36	31	56,36	-	-

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011*

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada item pernyataan no.1. Jawaban setuju dengan

persentase terbesar yakni 43,64% dan jawaban yang paling sedikit, hanya 18,18% dari 55 responden, adalah tidak setuju. Pada item no. 2 dari 55 responden, tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Jawaban terbanyak dari responden adalah sangat setuju dengan persentase sebesar 50,91% dan hanya 1 responden yang menjawab netral.

Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada item no.3 hingga no.10. Pada item no.3 jawaban setuju dengan persentase terbesar yakni 45,45% dan jawaban yang paling sedikit, hanya 10,91% dari 55 responden, adalah tidak setuju. Persentase terkecil sebesar 7,27% pada jawaban netral dan tidak setuju terdapat pada item no.4 dan pilihan jawaban responden terbanyak pada jawaban sangat setuju, yakni 45,45%.

Pada item no.5 responden paling banyak menjawab netral dengan persentase sebesar 40% sedangkan jawaban yang paling sedikit dipilih adalah sangat setuju, yakni hanya 9,1% dari 55 responden. Responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 56,36% pada item no.6 dan jawaban paling sedikit adalah tidak setuju dengan persentase 10,91%. Pada item no.8 jawaban responden dengan persentase terbesar (47,27%) terdapat pada jawaban sangat setuju dan jawaban responden terkecil (5,45%) terdapat pada jawaban netral.

Pada item no.7, no.9 dan no.10, pilihan jawaban terbanyak responden adalah tidak setuju dengan persentase masing-masing sebesar 50,91% pada item no.7 dan 9, serta 56,36% pada item no.10. Sedangkan jawaban yang paling sedikit dipilih responden pada ketiga item tersebut adalah sangat setuju dengan persentase masing-masing sebesar 7,27% (no.7 dan 10), 12,73% (no.9).

### 3. Hasil Uji Data

Sebelum menentukan pengaruh sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial terhadap kualitas informasi akuntansi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian ini mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas data dan uji asumsi klasik.

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel. Maka dari itu sebelum dilakukan analisis hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur digunakan, dalam hal ini kuesioner, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama.

##### 1) Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor untuk masing-masing variabel. Sebuah konsep dapat mewakili variabel yang dibentuk apabila *Corrected Item-Total correlation* tiap butir pernyataan lebih besar dari nilai *r Product Moment* tabel. Dari hasil korelasi

ini selanjutnya akan dicari nilai  $r$ . Nilai  $r$  *product moment* untuk  $N=55$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,261, jadi apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,261 maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0,261 maka dinyatakan tidak valid.

a) Variabel Sistem Akuntansi Pokok ( $X_1$ )

Sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Hasil pengujian validitas variabel sistem akuntansi pokok dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Akuntansi Pokok**

No.	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil Validitas
1.	Item 1	0,502	0,261	Valid
2.	Item 2	0,583	0,261	Valid
3.	Item 3	0,555	0,261	Valid
4.	Item 4	0,498	0,261	Valid
5.	Item 5	0,516	0,261	Valid
6.	Item 6	0,463	0,261	Valid
7.	Item 7	0,675	0,261	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS ver 17.0, menunjukkan hasil uji validitas dari 7 item pernyataan variabel tersebut valid pada taraf nyata ( $\alpha$ ) =5%. Berarti semua item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b) Variabel Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )

Kemampuan manajerial adalah daya kesanggupan dalam menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam

suatu organisasi. Hasil pengujian validitas variabel kemampuan manajerial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemampuan Manajerial**

No.	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil Validitas
1.	Item 1	0,580	0,261	Valid
2.	Item 2	0,763	0,261	Valid
3.	Item 3	0,691	0,261	Valid
4.	Item 4	0,525	0,261	Valid
5.	Item 5	0,456	0,261	Valid
6.	Item 6	0,463	0,261	Valid
7.	Item 7	0,531	0,261	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS ver 17.0, menunjukkan hasil uji validitas dari 7 item pernyataan variabel tersebut valid pada taraf nyata ( $\alpha$ ) =5%. Berarti semua item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

c) Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang disajikan harus memiliki kualitas handal, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Hasil pengujian validitas variabel kualitas informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel**  
**Kualitas Informasi Akuntansi**

No.	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil Validitas
1.	Item 1	0,512	0,261	Valid
2.	Item 2	0,511	0,261	Valid
3.	Item 3	0,376	0,261	Valid
4.	Item 4	0,416	0,261	Valid
5.	Item 5	0,397	0,261	Valid
6.	Item 6	0,402	0,261	Valid
7.	Item 7	0,458	0,261	Valid
8.	Item 8	0,365	0,261	Valid
9.	Item 9	0,352	0,261	Valid
10.	Item 10	0,522	0,261	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011*

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS ver 17.0, menunjukkan hasil uji validitas dari 10 item pernyataan variabel tersebut valid pada taraf nyata ( $\alpha$ ) =5%. Berarti semua item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas Data

Setelah ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pernyataan diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabel ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* > *product moment*.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Product Moment</i>	Ket
1.	Sistem Akuntansi Pokok	0,802	0,261	Reliabel
2.	Kemampuan Manajerial	0,823	0,261	Reliabel
3.	Kualitas Informasi Akuntansi	0,759	0,261	Reliabel

Tabel tersebut menunjukkan bahwa. nilai *cronbach's alpha* untuk variabel sistem akuntansi pokok sebesar 0,802 dan nilai *product moment* sebesar 0,261 yang berarti untuk variabel  $X_1$  nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada nilai  $r$  *product moment*. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kemampuan manajerial sebesar 0,823 dan nilai *product moment* sebesar 0,261 yang berarti untuk variabel  $X_2$  nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada nilai  $r$  *product moment*.

Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 0,759 dan nilai *product moment* sebesar 0,261 yang berarti untuk variabel  $Y$  nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada nilai  $r$  *product moment*. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

#### **b. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS *for windows* diperoleh sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SistemAkunta nsiPokok	Kemampuan Manajerial	KualitasInf ormasiAku ntansi
N		55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30.6364	31.0545	35.6364
	Std. Deviation	3.39588	3.31337	5.26471
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.230	.080
	Positive	.131	.126	.080
	Negative	-.157	-.230	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.163	1.709	.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134	.006	.877

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan normalitas data tersebut diperoleh bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z hitung untuk variabel sstem akuntansi pokok sebesar 1,163, untuk variabel kemampuan manajerial sebesar 1,709 dan variabel kualitas infomasi akuntansi sebesar 0,591. Jika nilainya di atas 5%, data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini dinyatakan normal.

### c. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat apakah hasil regresi untuk model sudah memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE) atau belum, maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi:

### 1) Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami Multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SistemAkuntansiPokok	.880	1.136
	KemampuanManajerial	.880	1.136

a. Dependent Variable: KualitasInformasiAkuntansi

Nilai VIF pada tabel tersebut menunjukkan bahwa VIF untuk masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa variabel-variabel VIF dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

### 2) Uji Autokorelasi

Adanya autokorelasi dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikansi tidak kuat.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.086	2.31546	1.080

a. Predictors: (Constant), KemampuanManajerial, SistemAkuntansiPokok

b. Dependent Variable: KualitasInformasiAkuntansi

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : terdapat autokorelasi (baik positif maupun negatif)

$H_1$  : tidak terdapat autokorelasi (baik positif maupun negatif)

b) Menentukan nilai  $\alpha$  dan d tabel

Nilai  $\alpha$  dan d tabel terdiri atas  $d_u$  dan  $d_l$ . Nilai  $\alpha$  adalah 5%, kemudian dengan  $n = 55$  dan  $k = 2$ , didapat nilai  $d_u = 1,6406$  dan nilai  $d_l = 1,493$ .

c) Menentukan kriteria pengujian

(1) Tolak  $H_0$  jika  $d < d_l$

(2) Tolak  $H_0$  jika  $d > 4-d_l$

(3)  $H_0$  diterima jika  $d_u < d < 4-d_u$

(4) Pengujian tidak meyakinkan jika  $d_l \leq d \leq d_u$  atau  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$

d) Menentukan nilai uji statistik.

Berdasarkan tabel IV.9 pada taraf nyata 5% didapat nilai  $d = 1,080$ .

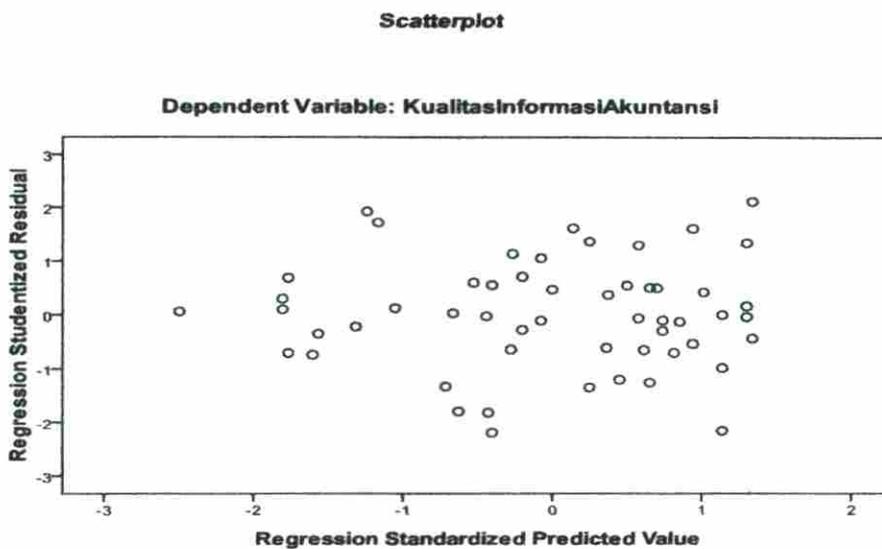
e) Membuat kesimpulan.

Nilai  $d < d_l$  ( $0,1080 < 1,493$ ), maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif dalam pengujian ini.

### 3) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

**Grafik IV.1**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**



Pada grafik IV.1 tampak titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, tidak terjadi pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS ver 17.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.086	2.31546

a. Predictors: (Constant), KemampuanManajerial, SistemAkuntansiPokok

b. Dependent Variable: kualitasInformasiAkuntansi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,122, ini berarti bahwa kualitas informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh variabel penjelas, sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial sebesar 12,2%.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara bersama terhadap kualitas informasi akuntansi dapat dilihat pada analisis varians atau uji statistik F.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.525	2	18.263	3.406	.041 <sup>a</sup>
	Residual	262.705	52	5.361		
	Total	299.231	54			

a. Predictors: (Constant), kemampuanmanajerial, sistemakuntansipokok

b. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : Sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

$H_1$  : Sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}}$ .

Dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1)$  atau  $55-2-1=52$  maka diperoleh hasil untuk  $F$  tabel sebesar 2,783.

c) Menentukan kriteria pengujian.

$H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

d) Menentukan nilai uji statistik

Berdasarkan Berdasarkan tabel ANOVA dapat dilihat bahwa sig 0,41 dan  $F_{\text{hitung}} = 3,406$ .

e) Membuat kesimpulan

Nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $3,406 > 2,783$ ) dan sig  $0,041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

2) Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi dapat

dilihat pada uji statistik t.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.561	5.417		4.534	.000
Sistemakuntansipokok	.369	.171	.307	2.149	.037
Kemampuanmanajerial	.111	.171	.092	.647	.520

a. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  :  $X_i$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_1$  :  $X_i$  berpengaruh signifikan terhadap Y

b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dengan t tabel

Dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ ,  $df(n-k-1) = (55-2-1)$ , nilai t tabel didapat sebesar 2,007.

c) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

d) Menentukan nilai uji statistik

Berdasarkan tabel IV.13 didapat t hitung untuk variabel sistem akuntansi pokok ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,149 dan t hitung untuk variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,647.

e) Membuat kesimpulan

Pada variabel sistem akuntansi pokok nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,149 > 2,007$ ) dan  $\text{sig } 0,037 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti Sistem akuntansi pokok berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Pada variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ), nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,092 < 2,007$ ) dan  $\text{sig } 0,520 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pada tabel IV.13 dapat dilihat hasil uji regresi pada variabel Sistem Akuntansi Pokok ( $X_1$ ) dan Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ) dan persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,561 + 0,369X_1 + 0,111X_2$$

Nilai koefisien regresi Sistem Akuntansi Pokok ( $X_1$ ), adalah sebesar 0,369 artinya jika ada peningkatan penerapan Sistem Akuntansi Pokok ( $X_1$ ) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 36,9%. Sebaliknya, jika ada penurunan penerapan Sistem Akuntansi Pokok ( $X_1$ ) sebesar 100%, maka akan menurunkan Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 36,9%

Nilai koefien regresi Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,111 artinya jika ada peningkatan Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 11,1%. Sebaliknya, jika ada penurunan Kemampuan

Manajerial ( $X_2$ ) sebesar 100%, maka akan menurunkan Kualitas Informasi Akuntansi (Y) sebesar 11,1%

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis dan Pembahasan**

#### **a. Variabel Sistem Akuntansi Pokok**

##### **1) Penggunaan Formulir**

Sebanyak 33 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju dan sisanya sebanyak 22 responden menjawab setuju apabila perusahaan menggunakan formulir untuk setiap transaksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi memahami pentingnya penggunaan formulir. Keseluruhan perusahaan skala menengah di kota Palembang memang telah menggunakan formulir untuk transaksi keuangannya. Namun formulir yang digunakan hanya faktur penjualan dan pembelian, serta faktur pengeluaran dan penerimaan kas. Formulir-formulir tersebut hampir memenuhi prinsip dasar perancangan sebuah formulir, antara lain menggunakan tembusan, terdapat nama dan alamat perusahaan, nomor identifikasi, tanggal transaksi, nama pelanggan dan pihak yang mengotorisasi.

Jenis-Jenis formulir yang seharusnya dimiliki perusahaan antara lain faktur penjualan (tunai/kredit), bukti kas keluar, bukti kas masuk, surat order pembelian, surat permintaan penawaran harga, memo kredit, memo debit dan sebagainya. Penggunaan sebagian dari formulir-formulir tersebut akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan untuk

merekam semua data transaksi perusahaan, sehingga kesalahan dalam pencatatan sulit untuk dikurangi.

Berdasarkan wawancara penulis terhadap responden, perusahaan hanya menggunakan formulir tersebut karena sesuai dengan kegiatan perusahaan saat ini sehingga perusahaan belum membutuhkan beragam jenis formulir yang seharusnya digunakan. Selain itu, penggunaan beragam jenis formulir akan memakan biaya yang lebih besar.

## 2) Otorisasi Formulir dari Pihak yang Berwenang

Sebanyak 25 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi mengetahui bahwa setiap formulir harus diotorisasi oleh pihak berwenang. Keseluruhan formulir yang digunakan oleh perusahaan skala menengah di kota Palembang memang diotorisasi oleh pihak yang berwenang atas terjadinya transaksi tersebut. Pada faktur penjualan misalnya, transaksi penjualan yang terjadi disertai dengan tanggal transaksi, nama dan tanda tangan pihak yang mengotorisasi, serta cap perusahaan. Adanya otorisasi tersebut memudahkan perusahaan dalam menetapkan tanggung jawab atas timbulnya transaksi bisnis, sehingga dapat diketahui siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya setiap transaksi.

## 3) Penggunaan Jurnal/Catatan Harian

Sebanyak 23 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab netral dan 1

responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi perusahaan sebagian besar memahami bahwa jurnal perlu digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan. Adanya responden yang menjawab netral dan tidak setuju disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka yang bukan berasal dari jurusan akuntansi.

Keseluruhan perusahaan skala menengah pada praktiknya tidak menggunakan jurnal. Transaksi yang terjadi langsung dicatat ke dalam buku penjualan, buku pembelian atau buku kas, tergantung pada jenis transaksi yang terjadi. Bahkan sebagian diantaranya, perusahaan menengah hanya mendaftarkan transaksi keuangannya ke dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas saja.

Buku penjualan yang digunakan perusahaan menengah adalah buku yang mendaftarkan semua produk yang dijual perusahaan dengan format sebagai berikut:

**Buku Penjualan  
PT XYZ**

Tanggal	Nama Barang	Harga Satuan	Unit	Jumlah

Format tersebut berlaku juga pada buku pembelian. Buku kas digunakan untuk transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan penjualan maupun pembelian. Transaksi yang dicatat dalam buku kas seperti pembayaran listrik, gaji karyawan, dan lain-lain. Jurnal yang seharusnya dimiliki perusahaan adalah jurnal umum dan ditambah jurnal

khusus bagi perusahaan dagang. Tidak digunakannya jurnal menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, hal ini disebabkan karena belum ada kebijakan dari atasan mengenai hal tersebut bahkan sebagian menyatakan bahwa hal tersebut belum dibutuhkan perusahaan mengingat kegiatan perusahaan yang belum terlalu kompleks.

#### 4) *Posting ke Buku Besar*

Sebanyak 26 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral dan 2 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi sebagian besar memahami tentang penggunaan buku besar. Adanya responden yang menjawab netral dan tidak setuju disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka yang bukan berasal dari jurusan akuntansi.

Keseluruhan perusahaan skala menengah pada praktiknya tidak menggunakan buku besar. Transaksi yang telah dicatat ke dalam buku penjualan, buku pembelian atau buku kas langsung dicatat di dalam neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, hal ini disebabkan karena belum ada kebijakan dari atasan mengenai hal tersebut bahkan sebagian diantaranya menyatakan bahwa hal tersebut belum dibutuhkan perusahaan mengingat kegiatan perusahaan yang belum terlalu kompleks.

#### 5) Bentuk-Bentuk Buku Besar

Sebanyak 25 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi sebagian besar memahami tentang bentuk-bentuk buku besar yang terdiri dari bentuk T dan bentuk saldo (dua kolom dan empat kolom). Sebagian kecil menjawab netral dikarenakan latar belakang pendidikan responden bukan berasal dari jurusan akuntansi.

#### 6) Penggunaan Buku Pembantu Utang dan Buku Pembantu Piutang

Sebanyak 20 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral dan 2 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi sebagian besar memahami tentang penggunaan buku pembantu utang dan buku pembantu piutang.

Namun pada praktiknya, keseluruhan perusahaan skala menengah tidak menggunakan buku pembantu utang dan buku pembantu piutang. Transaksi yang berhubungan dengan mutasi utang piutang dicatat ke dalam buku penjualan atau buku pembelian dengan cara mengurangkan saldo yang terjadi dengan saldo utang/piutang yang ada di dalam buku penjualan/pembelian. Bahkan sebagian perusahaan hanya menggunakan nota untuk mencatat mutasi dari piutang. Ketika piutang dilunasi, bagian akuntansi memberikan tanda lunas pada nama pelanggan yang bersangkutan di buku penjualan.

Buku pembantu utang dan buku pembantu piutang berguna untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan. Tidak digunakannya buku pembantu utang dan buku pembantu piutang menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mengetahui besarnya utang kepada masing-masing pemasok dan besarnya piutang dari masing-masing pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, hal ini disebabkan karena belum ada kebijakan dari atasan mengenai hal tersebut bahkan sebagian diantaranya menyatakan bahwa hal tersebut belum dibutuhkan perusahaan mengingat kegiatan perusahaan yang belum terlalu kompleks.

#### 7) Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Sebanyak 13 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa bagian akuntansi sebagian besar memahami tentang jenis-jenis laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Namun pada praktiknya, keseluruhan perusahaan skala menengah tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan perusahaan hanya terdiri dari neraca dan laba rugi. namun laporan tersebut masih bersifat umum dan tidak mendetail karena dalam penyusunannya masih mengikuti keinginan

pemilikinya. Hal ini disebabkan karena belum ada kebijakan dari atasan mengenai hal tersebut.

## **b. Variabel Kemampuan Manajerial**

### **1) Informasi Mengenai Apa yang Diharapkan Perusahaan**

Sebanyak 32 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan perusahaan memberitahukan apa yang diharapkan perusahaan kepada karyawan. Tindakan tersebut tentunya dapat memudahkan pimpinan dan karyawan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan langkah tepat yang perlu ditempuh untuk mencapai apa yang diharapkan tersebut.

### **2) Pengarahan dalam Pelaksanaan Pekerjaan**

Sebanyak 19 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan selalu memberikan pengarahan kepada karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Pengarahan perlu dilakukan agar tindakan-tindakan yang dilakukan oleh karyawan tidak menyimpang dari ketentuan dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

### **3) Pemberian Tugas kepada Karyawan yang Tepat**

Sebanyak 18 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan menyerahkan tugas kepada karyawan yang mampu untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini merupakan

suatu keharusan yang dilakukan oleh pimpinan agar dapat memastikan bahwa semua pihak dalam perusahaan bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

4) Pemberian Motivasi kepada Karyawan untuk Menyelesaikan Tugas Tepat pada Waktunya

Sebanyak 38 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan mampu memotivasi karyawan untuk berkerja sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pemberian motivasi merupakan hal yang penting dilakukan agar semua pihak dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

5) Pemberian Kesempatan kepada Karyawan untuk Mendiskusikan Masalah-Masalah yang Terjadi di Perusahaan

Sebanyak 25 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan. Karyawan perlu diberikan kesempatan untuk mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di perusahaan sehingga pimpinan dapat memberikan pengarahan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

6) Mempertimbangkan Ide, Saran dan Masukan dari Karyawan dalam Hal Pembuatan Keputusan

Sebanyak 24 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan mempertimbangkan ide, saran, masukan dari karyawan dalam hal pembuatan keputusan. Masukan dari karyawan merupakan sesuatu yang sangat berguna bagi pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan, karena dengan begitu pimpinan dapat memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, apalagi karyawan merupakan pihak yang mengetahui secara pasti mengenai kondisi atau pelaksanaan kegiatan di lapangan.

7) Pengawasan Kegiatan Karyawan dan Pemberian Sanksi atas Kesalahan Karyawan

Sebanyak 26 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan melakukan pengawasan kegiatan karyawan dan memberikan sanksi atas kesalahan karyawan. Pengawasan dapat memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan dan pemberian sanksi dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan karyawan.

### c. Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

#### 1) Kesesuaian Angka-Angka dalam Laporan Keuangan dengan Dokumen Sumber

Sebanyak 14 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab netral dan 11 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan dokumen sumber. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat ditelusuri ke dokumen sumber, yakni formulir yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi dalam pencatatan.

#### 2) Kemudahan dalam Menelusuri Siapa yang Mengotorisasi Setiap Transaksi

Sebanyak 28 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mudah untuk menelusuri siapa yang mengotorisasi setiap transaksi. Otorisasi dapat dengan mudah dilakukan karena perusahaan skala menengah menggunakan formulir dan formulir tersebut disertai dengan nama dan tanda tangan pihak yang mengotorisasi sehingga pertanggungjawaban atas terjadinya transaksi tersebut dapat dengan mudah ditelusuri.

#### 3) Laporan Keuangan dapat Dipahami

Sebanyak 8 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral dan 16

responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa laporan yang dibuat dapat dipahami oleh para pengguna, artinya informasi yang disajikan jelas dan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh para pengguna.

#### 4) Laporan Keuangan Netral

Sebanyak 25 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral dan 4 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak tergantung pada kebutuhan dan pihak tertentu. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan dicatat sesuai dokumen sumbernya dan tidak ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

#### 5) Laporan Keuangan Lengkap

Sebanyak 5 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 12 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab netral dan 16 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan belum dapat menyajikan semua informasi keuangan yang dibutuhkan. Hal ini merupakan akibat dari tidak diterapkannya sistem akuntansi pokok dengan baik.

Tidak diterapkannya buku pembantu utang dan buku pembantu piutang menyebabkan perusahaan tidak mengetahui secara pasti berapa besar utang kepada masing-masing kreditur dan berapa besar piutang dari

masing-masing debitur. Selain itu, perusahaan juga tidak mengetahui berapa besar nilai buku untuk masing-masing aktiva tetap yang dimiliki perusahaan karena tidak dilakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap. Tidak adanya buku pembantu persediaan juga menyebabkan perusahaan sulit untuk mengetahui berapa jumlah persediaan yang tersisa sehingga perusahaan harus melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan.

#### 6) Laporan Keuangan Dapat Dibandingkan

Sebanyak 9 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral dan 6 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dengan perusahaan lain yang sejenis. Responden sebagian besar menjawab setuju karena menurut mereka dari laporan keuangan yang ada, mereka dapat mengetahui perbandingan laba yang diperoleh dalam beberapa periode. Selain itu metode yang mereka gunakan selalu sama. Sebagian responden yang menjawab netral dan tidak setuju dikarenakan menurut mereka, metode yang digunakan oleh masing-masing perusahaan berbeda.

#### 7) Laporan Keuangan Tepat waktu

Sebanyak 4 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 13 responden menjawab netral dan 28 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa laporan

yang diterima oleh pimpinan sering mengalami keterlambatan. Lambatnya laporan keuangan yang diterima oleh pimpinan mengakibatkan pimpinan sulit mengambil keputusan dengan cepat.

Keterlambatan tersebut dapat disebabkan oleh tidak dicatatnya transaksi yang terjadi ke dalam jurnal yang mengakibatkan bagian akuntansi harus memisahkan lagi transaksi yang telah di catat di dalam buku penjualan, buku pembelian dan buku kas. Belum lagi kekeliruan yang terjadi dalam pencatatan tersebut, yang juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan.

#### 8) Laporan Keuangan Dapat Mempengaruhi Keputusan Ekonomi para Pengguna

Sebanyak 26 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral dan 8 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pengguna. Sebagian responden menjawab sangat setuju dan setuju karena mereka merasa mendapat kemudahan dalam hal meminjam dana kepada pihak lain. Dari laporan keuangan yang mereka buat dapat diketahui baik atau buruknya kualitas perusahaan. Sedangkan sebagian lagi menjawab netral dan tidak setuju karena terkadang mereka kesulitan dalam mendapatkan dana dari pihak lain.

9) Tidak Pernah Terjadi Kesalahan dalam Penyajian Laporan Keuangan

Sebanyak 7 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab netral dan 28 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan pernah mengalami kesalahan. Kesalahan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan salah satunya disebabkan oleh tidak digunakannya bukti yang lengkap. Misalnya transaksi pengembalian barang dari pelanggan. Tidak ada formulir khusus yang dimiliki perusahaan untuk merekam transaksi ini. Selain itu, mutasi utang dan piutang yang dicatat ke dalam formulir juga dapat menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan. Dalam hal ini, perusahaan seharusnya memiliki buku pembantu piutang sehingga dapat diketahui dengan jelas besarnya piutang yang dimiliki oleh masing-masing pelanggan.

10) Kekeliruan yang Terjadi dalam Pencatatan Dapat Diketahui dengan Cepat

Sebanyak 4 orang dari 55 responden menjawab sangat setuju, 11 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral dan 31 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kekeliruan yang terjadi dalam pencatatan sulit untuk diketahui dengan cepat. Apabila terjadi kesalahan, perusahaan harus mengecek ulang semua angka-angka yang disajikan dalam catatan perusahaan satu persatu kemudian memeriksa kembali semua formulir yang ada.

Apabila perusahaan menerapkan sistem akuntansi pokok dengan baik, kesalahan yang terjadi pada tiap transaksi dapat diketahui dengan cepat. Misalnya kesalahan dalam pencatatan piutang. Bagian akuntansi cukup menyesuaikan angka-angka yang ada pada buku besar piutang dan buku pembantu piutang dengan angka-angka yang ada di ayat jurnal umum. Hal ini disebabkan karena transaksi yang telah dikelompokkan satu persatu, sedangkan perusahaan menengah tidak memisahkan sebagian transaksi berdasarkan jenis akunnya.

## 2. Analisis Uji F

Dari hasil pengujian diperoleh Nilai F hitung  $>$  F tabel ( $3,406 > 2,783$ ) dan sig  $0,041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Soegiharto (2002) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor, seperti pengembangan SIA yang berkelanjutan, kemampuan personel, ukuran organisasi, top manajemen, program pendidikan dan *training* dari *user*, lokasi dari bagian sistem informasi, dan formulasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja SIA. Temuan studi ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengembangan SIA yang berkelanjutan dan top manajemen dengan kinerja SIA.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nyoman (2003) yang bertujuan untuk mencari bukti empiris tentang faktor-

faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasil penelitian Nyoman (2003) menunjukkan bahwa dari ke delapan faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, terdapat enam faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi.

### 3. Analisis Uji t

#### a. Pengaruh Sistem Akuntansi Pokok terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa untuk variabel sistem akuntansi pokok terhadap kualitas informasi akuntansi, nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2,149 > 2,007$ ) dan sig  $0,037 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti secara parsial sistem akuntansi pokok berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revira (2009) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi pokok berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

#### b. Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Pada variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ), nilai t hitung  $<$  t tabel ( $0,092 < 2,007$ ) dan sig  $0,520 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh Ketut dan Made (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauziah (2008) yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi instansi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia, dukungan pimpinan dan alat, fasilitas, organisasi tim, dan sistem pengendalian berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi keuangan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada bab terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan, serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

#### **A. Simpulan**

1. Secara bersama, variabel sistem akuntansi pokok ( $X_1$ ) dan kemampuan manajerial ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi ( $Y$ ).
2. Secara parsial, sistem akuntansi pokok ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi sedangkan variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi ( $Y$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Perusahaan Skala Menengah

Perusahaan skala menengah sebaiknya menerapkan sistem akuntansi pokok yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan (laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan) agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada perusahaan skala menengah di kota Palembang karena dalam penelitian ini hanya variabel sistem akuntansi pokok dan kemampuan manajerial yang masuk dalam model analisis penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bateman, Thomas S dan Scott A. Snell, alih bahasa Dewi Fitrianti. 2008. **Manajemen**, Buku Satu, Edisi Tujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, alih bahasa Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. 2004. **Teori Akuntansi**, Buku Satu, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Bodnar, George dan William S. Hopwood, alih bahasa Julianto Agung saputra dan Lilis Setiawwati. 2006. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi 9. Penerbit Andi, Jakarta.
- Dian Putri Maharani dan Sa'adah Siddik. 2008. Praktik Akuntansi pada Perusahaan Skala Menengah di Kota Palembang, **Jurnal Fordema**, Volume 8, Nomor 2, Halaman 99-114.
- Fauziah Choirunisah. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi, **Buletin Studi Ekonomi**, Volume 17, Nomor 4, Halaman 84-95.
- Fess, Warren Reeve, alih bahasa Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan. 2005. **Pengantar Akuntansi**, Buku 1, Edisi 21, Salemba Empat, Jakarta.
- Hall, James. A, alih bahasa Amir Abadi Jusuf. 2007. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Husein Umar. 2008. **Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- I Ketut Yadnyana dan Made Mertha. 2008. Pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Bali, **Buletin Studi Ekonomi**, Volume 13, Nomor 1, Halaman 82-91.
- I Nyoman Gde Putra Sasmita. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank-Bank Umum di Wilayah Surabaya, **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**, Volume IV, No. 2.
- Leslie, W, alih bahasa Herman Kertajaya. 2003. **Dasar-Dasar Manajemen**, Bumi Aksara, Bandung.

- Maman Ukas. 2004. **Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi**, Agnini, Bandung.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi**, Edisi 3, Erlangga, Jakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2008. **Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)**, Edisi Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Narko. 2002. **Sistem Akuntansi**, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Nugroho Widjayanto. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**, Erlangga, Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metodologi Penelitian Bisnis**, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Revira Astriana. 2009. **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pokok terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil di Ilir Timur 1 Palembang**, Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Siswanto. 2010. **Pengantar Manajemen**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Soegiharto. 2002. The Effects of Organization Level of Information System Evolution on the Relationship Between Influence Factors and Accounting Information System Performance, **Gadjah Mada International Jurnal Of Business**, Vol. 4, No. 1.
- Soemarso. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar**, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2005. **Teori Akuntansi**, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 1997. **Teori Motivasi dan Aplikasinya**, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2006. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Ke-9, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2009. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Ke-13, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (*online*). <http://www.depkop.go.id/kriteria-usaha.html>. Diakses 14 Juni 2010.

Yuhanis Ladewi dan Welly. 2007. **Pengantar Akuntansi Suatu Pemahaman**, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UMP, Palembang.

Zaki Baridwan. 2004. **Intermediate Accounting**, Edisi Delapan, BPFE, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

—————. 2002. **Sistem Akuntansi Penyusunan dan Metode**, Edisi Lima, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.

**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR PERTANYAAN (KUISIONER)**  
**PENELITIAN UNTUK BAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

---

---

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Perusahaan : .....
2. Jenis Perusahaan : a) Dagang b) Jasa c) Manufaktur
3. Alamat : .....

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah dengan alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda benar (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Tidak ada benar atau salah dalam penelitian ini, tetapi yang dibutuhkan adalah jawaban yang objektif sesuai dengan pendapat anda.
3. Penelitian ini sifatnya hanya untuk kegiatan ilmiah dan tidak akan dipublikasikan
4. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

### SISTEM AKUNTANSI POKOK

Pernyataan di bawah ini berisi tentang penerapan sistem akuntansi pokok dan diisi oleh bagian akuntansi.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan menggunakan formulir/nota untuk setiap transaksi keuangan. Alasan:..... .....					
2	Formulir/nota tersebut selalu mendapatkan otorisasi dan persetujuan dari pihak yang mempunyai wewenang. Alasan:..... .....					
3	Perusahaan menggunakan jurnal/catatan harian untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan. Alasan:..... .....					
4	Data keuangan yang telah dicatat di dalam jurnal kemudian dikelompokkan kembali atau diposting ke dalam buku besar. Alasan:..... .....					
5	Bentuk-bentuk buku besar adalah bentuk T dan bentuk saldo (dua kolom dan empat kolom). Alasan:..... .....					
6	Perusahaan menggunakan buku pembantu piutang dan utang untuk merinci data keuangan dalam rekening buku besar. Alasan:..... .....					
7	Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Alasan:..... .....					

### KEMAMPUAN MANAJERIAL

Pernyataan di bawah ini berisi tentang kemampuan manajerial dan diisi oleh karyawan perusahaan.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Manajer selalu memberitahu karyawan apa yang diharapkan perusahaan. Alasan:..... .....					
2	Karyawan selalu diberikan pengarahan dalam melaksanakan pekerjaan. Alasan:..... .....					
3	Manajer selalu memberikan tugas kepada karyawan yang tepat untuk melakukannya. Alasan:..... .....					
4	Manajer mampu memotivasi dan menggerakkan karyawan untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Alasan:..... .....					
5	Manajer memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan. Alasan:..... .....					
6	Manajer mempertimbangkan ide, saran, dan masukan dari karyawan dalam hal pembuatan keputusan. Alasan:..... .....					
7	Manajer sering mengawasi kegiatan karyawan dan memberikan sanksi atas kesalahan karyawan. Alasan:..... .....					

### KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

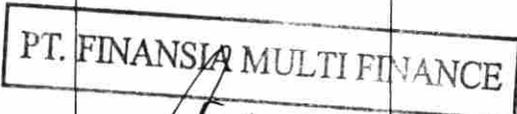
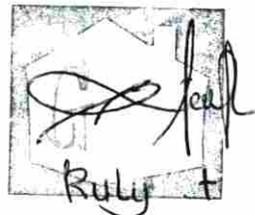
Pernyataan di bawah ini berisi tentang kualitas informasi akuntansi dan diisi oleh pimpinan perusahaan.

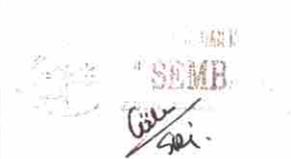
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan selalu sesuai dengan dokumen sumbernya. Alasan:..... .....					
2	Setiap transaksi yang terjadi dapat dengan mudah ditelusuri siapa yang mengotorisasinya. Alasan:..... .....					
3	Dokumen, catatan, dan laporan keuangan dapat dipahami oleh para penggunanya. Alasan:..... .....					
4	Laporan keuangan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Alasan:..... .....					
5	Laporan keuangan yang dihasilkan menyajikan semua informasi keuangan yang dibutuhkan. Alasan:..... .....					
6	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan perusahaan lainnya yang sejenis. Alasan:..... .....					
7	Laporan keuangan selalu diterima tepat pada waktunya. Alasan:..... .....					
8	Laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pengguna. Alasan:..... .....					
9	Tidak pernah terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Alasan:..... .....					
10	Kekeliruan yang terjadi dalam pencatatan dapat diketahui dengan cepat. Alasan:..... .....					

**Lampiran 2**  
**Perusahaan Skala Menengah**  
**Kota Palembang 2010**

No	Nama Perusahaan
1	Ria Kencana Ungu, CV
2	Toko Sembada
3	Pratama Mobilindo, CV
4	Bengkel Jitu Motor
5	Jakabaring Permai, CV
6	Galih Mas, PT
7	Finansia Multifinance, PT
8	Global Motor
9	Auto Sell
10	Staco Jasapratama, PT
11	Boga Mobil
12	Panca Mobil Indo
13	Candi Motor, CV
14	PT. Thamrin Brothers
15	Serelo's CV
16	Buana Asia, PT
17	Sikait Brothers, CV
18	Mitra Utama Barokah, CV
19	Darma Buana, CV
20	Cahya Raja, CV
21	Cipta Abadi, CV
22	Pratama Yudha, CV
23	Mitra Kauthar, CV
24	Jaya Buana, CV
25	Sekintang Daya Sakti, CV
26	Harapan Jaya Persada, CV
27	Chandra Pratama Jaya, CV
28	Ayati, CV
29	Karya Nusantara, CV
30	Tri Reka Bangun
31	Harapan Baru, CV
32	Koenci Mas, CV
33	Gladis Abadi, CV
34	Buana Samudera Lingga
35	Titipan Kilat, PT, CV
36	Palam Agung, CV
37	Omega Motorindo, CV
38	Randi Putera, CV
39	Lamsari, CV
40	Seluin Motor

41	Belibis Muda Perkasa, PT
42	Musan Putera Agung, PT
43	RM. Sederhana
44	Laksmi Motor, CV
45	Jati Centre
46	Raja Pisang, CV
47	Saimen Bakery
48	Auto Jaya Mobilindo
49	Cinta Raya Sari, PT
50	Fajar Lestari Hidayatullah, CV
51	Mitra Karya Sejahtera, CV
52	Ami Anugerah, CV
53	Karya Makmur, PT
54	Semasa Bersama, CV
55	Dam-PO Mekomindo, CV

No	Nama Perusahaan	Alamat	Cap/Ttd
1.	PT. Finansia. Multifinansa.	Jl. Angkutan 45	 
2.	Global Motor	Jl. Veteran No. 26 B-C	
3.	Auto Sell	Jl. Veteran. No. 1182	
4	PT. STACO JASAPRATAMA	Jl. Dr. M. 161. No. 6 B Palembang	
5.	BOGA MOBIL	Jl. Veteran No. 32 H-1	
6.	PT. Panca Mobil Indo	Jl. Veteran 429 F64	

No	Nama Perusahaan	Alamat	Cap/Ttd
13.	Lv. Rikencana ungu	Jl. A. Yani No. 245 Plaju	
14.	Toko Sembada	Jl. Di. Panjatan. No. 91 Plaju, Palembang	
15.	cv. Prabuna mobilun 86.	Jl. Di Panjatan no 07 plaju	
16.	Bengkel JITU MOTOR	Jln. Jend. A. Yani No. 1248. 0711-516070	
17.	cv. Jakabaring Permai	Jln. A. Yani NO. 7 Kertapati plg.	
18.	PT. GALIH MAS	Jl. Kapte. A. Rivai 98 B Palembang.	

**GALIH M**

Jl. A. Rivai 28 B Palembang  
11 359404 Fax 0711-36  
galihmaspalembang@yahoo.com

```

COMPUTE SistemAkuntansiPokok=A1 + A2 + A3 + A4 + A5 + A6 + A7.
EXECUTE.
COMPUTE KemampuanManajerial=B1 + B2 + B3 + B4 + B5 + B6 + B7 .
EXECUTE.
COMPUTE KualitasInformasiAkuntansi=C1 + C2 + C3 + C4 + C5 + C6 +
C7 + C8 + C9 + C10.
EXECUTE.

```

## UJI RELIABILITY SISTEM AKUNTANSI POKOK

```

RELIABILITY /VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 /SCALE('ALL
VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

```

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	26.0364	9.739	.502	.785
A2	26.3091	8.662	.583	.767
A3	26.2909	8.432	.555	.772
A4	26.3455	8.527	.498	.784
A5	26.2727	9.091	.516	.779
A6	26.2545	8.601	.463	.792
A7	26.3091	8.218	.675	.749

RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 /SCALE('ALL  
 VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

### UJI RELIABILITY KEMAMPUAN MANAJERIAL

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	26.5818	8.100	.580	.797
B2	26.6182	7.611	.763	.765
B3	26.5636	7.954	.691	.779
B4	26.3636	9.125	.525	.809
B5	26.7273	8.535	.456	.819
B6	26.7818	8.470	.463	.818
B7	26.6909	8.329	.531	.806

RELIABILITY /VARIABLES=C1 C2 C3 C4 C5 C6 C7 C8 C9 C10  
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

### UJI RELIABILITY KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	31.8727	21.706	.512	.726
C2	31.1455	24.682	.511	.738
C3	32.0000	23.778	.376	.745
C4	31.4000	23.393	.416	.740
C5	32.5273	23.254	.397	.743
C6	31.8545	23.645	.402	.742
C7	32.8182	22.485	.458	.734
C8	31.5091	22.921	.365	.749
C9	32.7455	22.897	.352	.751
C10	32.8545	21.756	.522	.724

## UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=SistemAkuntansiPokok KemampuanManajerial  
KualitasInformasiAkuntansi /MISSING ANALYSIS.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SistemAkuntansiPokok	KemampuanManajerial	KualitasInformasiAkuntansi
N		55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30.6364	31.0545	35.6364
	Std. Deviation	3.39588	3.31337	5.26471
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.230	.080
	Positive	.131	.126	.080
	Negative	-.157	-.230	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.163	1.709	.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134	.006	.877

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT  
KualitasInformasiAkuntansi /METHOD=ENTER SistemAkuntansiPokok  
KemampuanManajerial /SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED).

### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KemampuanManajerial, SistemAkuntansiPokok <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.086	2.31546

a. Predictors: (Constant), kemampuanmanajerial,  
sistemakuntansipokok

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.525	2	18.263	3.406	.041 <sup>a</sup>
	Residual	262.705	52	5.361		
	Total	299.231	54			

a. Predictors: (Constant), kemampuanmanajerial, sistemakuntansipokok

b. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.561	5.417		4.534	.000
	sistemakuntansipokok	.369	.171	.307	2.149	.037
	kemampuanmanajerial	.111	.171	.092	.647	.520

a. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

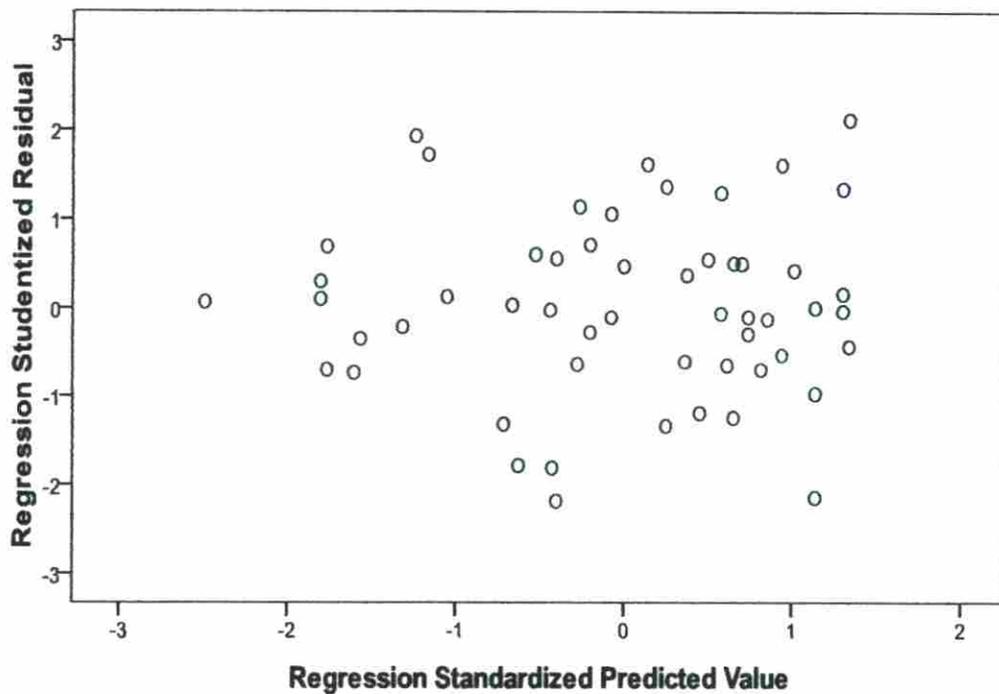
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.6684	37.2289	35.6364	1.19023	55
Std. Predicted Value	-2.494	1.338	.000	1.000	55
Standard Error of Predicted Value	.733	1.924	1.185	.294	55
Adjusted Predicted Value	32.6173	37.4798	35.6296	1.21900	55
Residual	-11.15752	10.77109	.00000	5.12840	55
Std. Residual	-2.135	2.061	.000	.981	55
Stud. Residual	-2.189	2.116	.001	1.007	55
Deleted Residual	-11.72571	11.35574	.00675	5.39706	55
Stud. Deleted Residual	-2.275	2.192	.000	1.024	55
Mahal. Distance	.082	6.340	1.964	1.511	55
Cook's Distance	.000	.109	.017	.026	55
Centered Leverage Value	.002	.117	.036	.028	55

a. Dependent Variable: KualitasInformasiAkuntansi

### Scatterplot

Dependent Variable: KualitasInformasiAkuntansi



### UJI AUTOKORELASI

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
KualitasInformasiAkuntansi /METHOD=ENTER SistemAkuntansiPokok
KemampuanManajerial /RESIDUALS DURBIN.
```

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KemampuanManajerial, SistemAkuntansiPokok <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.086	2.31546	1.080

a. Predictors: (Constant), KemampuanManajerial, SistemAkuntansiPokok

b. Dependent Variable: KualitasInformasiAkuntansi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.525	2	18.263	3.406	.041 <sup>a</sup>
	Residual	262.705	52	5.361		
	Total	299.231	54			

a. Predictors: (Constant), kemampuanmanajerial, sistemakuntansipokok

b. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.561	5.417		4.534	.000
	sistemakuntansipokok	.369	.171	.307	2.149	.037
	kemampuanmanajerial	.111	.171	.092	.647	.520

a. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

## UJI REGRESI LINEAR

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
KualitasInformasiAkuntansi /METHOD=ENTER SistemAkuntansiPokok
KemampuanManajerial.
```

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	KemampuanManajerial, SistemAkuntansi Pokok <sup>a</sup>		Enter
---	---	--	-------

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.086	2.31546

a. Predictors: (Constant), kemampuanmanajerial, sistemakuntansipokok

b. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.525	2	18.263	3.406	.041 <sup>a</sup>
	Residual	262.705	52	5.361		
	Total	299.231	54			

a. Predictors: (Constant), kemampuanmanajerial, sistemakuntansipokok

b. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.561	5.417		4.534	.000
	sistemakuntansipokok	.369	.171	.307	2.149	.037
	kemampuanmanajerial	.111	.171	.092	.647	.520

a. Dependent Variable: kualitasinformasiakuntansi



**ECONOMICS FACULTY**  
**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang  
 Telp. 0711.511433 / 081958798699  
 e-mail: lbpk\_feump@yahoo.com

**TOEFL PREDICTION SCORES**

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
46	50	47	477

<b>DATE OF REPORT</b>
18-Feb-11

<b>TOEFL PREDICTION TEST</b>	
<b>FULL NAME</b>	<b>TIME TAKEN</b>
SRI REZKI	08.00-10.00 AM

<b>SEX</b>	<b>DATE OF BIRTH</b>	<b>TEST DATE</b>
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	29-May-90	27-Jan-11

<b>EXAMINEE'S NUMBER</b>
222007168



(Paling Bertaqwa Fahmi., S.E., M.Si)  
 CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

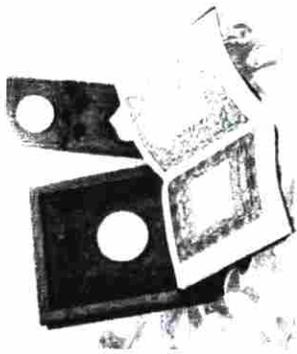
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

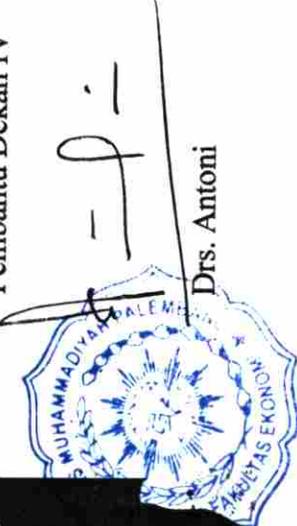
NAMA : SRI REZKI  
NIM : 222007168  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 18 Februari 2011

an. Dekan  
Pembantu Dekan IV



Drs. Antoni

*Unggul dan Islami*



# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

<b>MAHASISWA</b> : Sri Rezeki	<b>PEMBIMBING</b>
: 22 2007 268	<b>KETUA</b> DR. Sa'adah Siddik, ST, Ak, M. Si
<b>FAKULTAS</b> : Akuntansi	<b>ANGGOTA</b> :

**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI POKOK DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PERUSAHAAN SKALA MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
7 Februari	Bab 1, 2, 3	[Signature]		
16-2-2011	Bab 4 Hasil Penelitian	[Signature]		Pabrik
18-2-2011	Bab 4 Hasil Penelitian	[Signature]		
21-2-2011	Bab 4 Pembahasan	[Signature]		
22-2-2011	Bab 4 Pembahasan	[Signature]	[Signature]	
	Bab 5 Simpulan & Saran	[Signature]		
23-2-2011	Abstrak	[Signature]	[Signature]	
	Daftar isi	[Signature]	[Signature]	
	" Pustaka a la	[Signature]		
	Lampiran	[Signature]		
23-2-2011	ace Skripsi	[Signature]	[Signature]	

**REVISI**  
 siswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, ini dihitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : // //  
 Dean Dekan  
 Ketua Jurusan,  
 [Signature]

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**



**JURUSAN**

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JUSURAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

**IZIN PENYELENGGARAAN**

No 3450/D/T/2005

No 3449/D/T/2005

No 1611/D/T/2005

**AKREDITASI**

No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)

No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005 (B)

No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



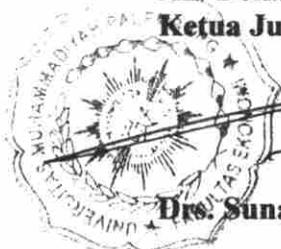
**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**Hari / Tanggal** : Selasa, 1 Maret 2011  
**Waktu** : 09.00 WIB  
**Nama** : Sri Rezki  
**NIM** : 22 2007 168  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Sistem Informasi Akuntansi  
**Judul Skripsi** : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI POKOK DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SKALA MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

**TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si.	Pembimbing	30 - 3 - 2011	
Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si.	Ketua Penguji	30 - 3 - 2011	
M. Basyaruddin. R, SE., Ak., M.Si.	Anggota Penguji I	10 - 3 - 2011	
Mizan, SE., Ak., M.Si.	Anggota Penguji II	10 - 3 - 2011	

Palembang,           Maret 2011  
**An. Dekan**  
**Ketua Jurusan Akuntansi**



**Drs. Sunardi, SE., M.Si.**

**BIODATA PENULIS**

Nama : SRI REZKI  
NIM : 22 2007 168  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 29 Mei 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Kapten Robani Kadir No.32 RT. 30 RW. 08,  
Talang Putri, Plaju, Palembang  
No. Telp : 088277540601  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sugiarto  
Ibu : Nilawati  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Pegawai Swasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Kapten Robani Kadir No.32 RT. 30 RW. 08,  
Talang Putri, Plaju, Palembang

Palembang, 2011

Penulis